

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KETERAMPILAN BERBISNIS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Agustia Samria Antin Pitalokai<sup>1\*</sup>, Tjetjep Yusuf Afandi<sup>2</sup>, Elis Irmayanti<sup>3</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur  
[erasabina91@gmail.com](mailto:erasabina91@gmail.com)\*

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 24/6/2025

Tanggal Revisi : 2/7/2025

Tanggal Diterima : 7/7/2025

### Abstract

*This study aims to determine the effect of financial literacy and business skills on the entrepreneurial interest of students of the Economics Education Study Program, Faculty of Economics and Business, Nusantara PGRI University, Kediri. The population of this study were all active students of the Economics Education Study Program, with a sample of 93 respondents taken using the total sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of the IBM SPSS version 23 program. The results of the study showed that: financial literacy has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest, with a t-count value of 3.132 > t table 1.986 and a significance of 0.002 < 0.05; business skills also have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest, with a t-count value of 2.773 > t table 1.986 and a significance of 0.007 < 0.05; Simultaneously, financial literacy and business skills have a significant effect on entrepreneurial interest, with a calculated F value of 17.858 > F table 3.10 and a significance of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.287 indicates that the two independent variables contribute 28.7% to students' entrepreneurial interest, while the remaining 71.3% is influenced by other variables outside this study. This study presents novelty by exploring the influence of financial literacy and business skills on the entrepreneurial interest of Economic Education students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Nusantara PGRI Kediri, this study attempts to identify the relationship between the two variables in the context of entrepreneurship. The focus provides a new perspective on how formal education can contribute to increasing entrepreneurial interest. This study is expected to be an input for educational institutions to strengthen the entrepreneurship curriculum and provide training that supports students' practical competencies.*

**Keywords:** Financial Literacy, Business Skills, Entrepreneurial Interest

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 3,132 > t tabel 1,986 dan signifikansi 0,002 < 0,05; keterampilan berbisnis juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 2,773 > t tabel 1,986 dan signifikansi 0,007 < 0,05; secara simultan, literasi keuangan dan keterampilan berbisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai F hitung sebesar 17,858 > F tabel 3,10 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,287 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi sebesar 28,7% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menghadirkan kebaharuan dengan mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, penelitian ini berupaya mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut dalam konteks kewirausahaan. Fokus memberikan perspektif baru mengenai bagaimana pendidikan formal dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan untuk memperkuat kurikulum kewirausahaan dan memberikan pelatihan yang mendukung kompetensi praktis mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pengaruh Literasi Keuangan, Keterampilan Berbisnis, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif, kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Negara yang berhasil mengembangkan sektor kewirausahaan akan memiliki daya saing yang lebih tinggi serta perekonomian yang lebih stabil. Oleh karena itu, kewirausahaan telah menjadi salah satu program prioritas yang ditekankan oleh pemerintah, termasuk dalam lingkungan perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha sendiri. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola aspek keuangan, seperti pengelolaan modal, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan finansial yang tepat dalam berwirausaha. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan ini, mereka cenderung merasa kurang percaya diri untuk memulai usaha karena takut gagal mengelola keuangan usahanya dengan baik[1]. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, baik dalam konteks pribadi maupun bisnis[2]. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan lebih mampu dalam menyusun anggaran usaha, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan keuangan yang strategis. Dan Mahasiswa juga belum terbiasa dengan pencatatan keuangan yang baik, perencanaan anggaran, serta strategi dalam mengakses pendanaan untuk modal usaha. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga keberlanjutan usaha, bahkan berpotensi mengalami kegagalan bisnis di tahap awal[3].

Selain literasi keuangan, faktor lain yang turut berperan dalam mendorong keberhasilan wirausaha adalah keterampilan berbisnis. Keterampilan berbisnis mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen operasional, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya manusia[4]. Mahasiswa yang memiliki keterampilan bisnis yang baik akan lebih mampu dalam menyusun strategi bisnis yang efektif, memahami perilaku pasar, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan usaha. Namun, di lingkungan akademik, keterampilan ini masih belum sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa. Kurangnya pengalaman praktis dalam menjalankan usaha menjadi kendala utama yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menerapkan teori bisnis ke dalam praktik nyata. Selain itu, minimnya program pelatihan, workshop, serta pendampingan dari para praktisi bisnis juga menjadi faktor yang menghambat peningkatan keterampilan bisnis mahasiswa. Akibatnya, banyak mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam memulai usaha karena merasa belum memiliki keterampilan yang memadai[5].

Di samping aspek literasi keuangan dan keterampilan berbisnis, minat berwirausaha juga menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan mahasiswa dalam dunia kewirausahaan[6]. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai ketertarikan, motivasi, serta keyakinan seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri[7]. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencari peluang bisnis, berani mengambil risiko, serta memiliki semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan usaha seperti yang disampaikan oleh banyak mahasiswa yang lebih tertarik untuk mencari pekerjaan setelah lulus daripada merintis usaha sendiri[8]. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya rasa percaya diri dalam mengambil risiko bisnis, keterbatasan akses terhadap modal usaha, serta kurangnya dorongan dari lingkungan akademik dan sosial[9]. Tanpa adanya minat yang kuat, mahasiswa cenderung kurang proaktif dalam mengembangkan ide bisnis dan mencari peluang usaha, oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih mendukung, seperti penyelenggaraan kompetisi bisnis, seminar kewirausahaan, serta mentoring dari wirausahawan sukses[10].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, keterampilan berbisnis, dan minat berwirausaha merupakan tiga faktor yang saling berkaitan dalam menentukan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan serta keterampilan berbisnis yang kuat akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai serta mengembangkan usaha mereka[11]. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis apa pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berupaya mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswanya. Berdasarkan penelitian dari [12] dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas di Kalimantan Barat" menguji dua variabel utama yaitu literasi keuangan dan

pengetahuan kewirausahaan sebagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan lebih menentukan minat berwirausaha dibandingkan dengan kemampuan literasi keuangan secara langsung dalam konteks mahasiswa di Kalimantan Barat. Kemudian kajian yang dilakukan oleh [13] Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan kewirausahaan maupun keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berhasil dan berkembang. Penelitian ini menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut sebagai modal utama dalam mengelola usaha kecil menengah, khususnya dalam industri kopi yang sangat kompetitif. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman tentang cara mengelola bisnis, strategi pemasaran, dan aspek-aspek manajerial lainnya, sementara keterampilan wirausaha berkaitan dengan kemampuan praktis menjalankan operasional usaha secara efektif.

Masalah yang ada pada mahasiswa Pendidikan ekonomi yaitu masih kurangnya literasi keuangan serta keterampilan berbisnis, sehingga terjadi kurang terkontrolnya pengeluaran dan masih kurangnya keterampilan berbisnis serta minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara literasi keuangan, minat berwirausaha, dan keterampilan berbisnis, serta bagaimana ketiga faktor ini dapat saling mendukung dalam menciptakan wirausahawan yang sukses dan berdaya saing. Namun, dalam kenyataannya, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa yang lebih memilih mencari pekerjaan setelah lulus dibandingkan merintis usaha sendiri. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang perlu diperhatikan dalam mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## **METODE**

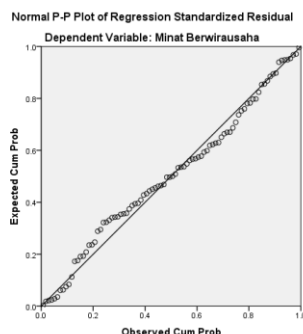
Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan cara pendekatan ilmiah yang memanfaatkan data numerik sebagai instrumen utama dalam menganalisis informasi yang diperoleh [14]. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metode investigasi yang berfokus pada penggunaan data statistik dan perhitungan matematis untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian [15]. Ciri-ciri khas dari pendekatan kuantitatif meliputi penggunaan nilai numerik, penyajian hasil dalam format tabel maupun diagram, penerapan hipotesis penelitian, serta penggunaan alat ukur yang dapat diverifikasi secara statistik. Penelitian ini mengadopsi teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan objektif penelitian [4] mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan dan Keterampilan Berbisnis terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri". Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dengan menggunakan skala Likert [16]. Skala Likert merupakan alat ukur yang dirancang untuk menilai sikap, opini, dan persepsi individu mengenai berbagai fenomena dalam kehidupan bermasyarakat [17]. Subjek penelitian dalam studi ini adalah keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berjumlah 120 orang. Pemilihan metode kuantitatif dalam penelitian ini didasari oleh keinginan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah guna memberikan verifikasi terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, khususnya yang berkaitan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik normal probability plot, hasil uji SPSS pada penelitian ini memperoleh gambar sebagai berikut :



Sumber: Data yang diolah, 2025

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas *Probability Plots***

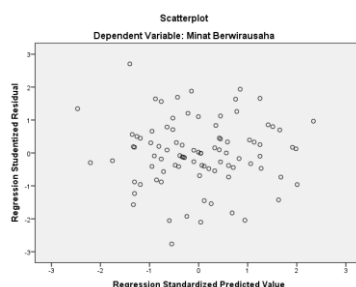
Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 23 dapat disimpulkan bahwa hasil tabel uji tersebut menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dan berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan jika data-data variabel adalah normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk membuktikan bahwa model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel terikat. Pada penelitian ini menunjukan nilai VIF kurang dari 10, sehingga menunjukan tidak terjadi hubungan antar variabel bebas dan asumsi multikolonieritas dapat terpenuhi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain. Berikut grafik scatterplot dengan SPSS diperoleh gambar sebagai berikut :



Sumber: Data yang diolah, 2025

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 2 menunjukan titik-titik menyebar diatas dan tidak ada pola yang jelas serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson 1.941 yang terletak diantara du sampai 4-du. Nilai du (2,93) = 1,7066 dan nilai 4-du = 4-1,7066 = 2,2934. Autokorelasi terpenuhi dikarenakan nilai Durbin Watson yang dihasilkan 1,941 terletak diantara du sampai dengan 4-du.

### Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Hasil uji linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.558	3.362		3.735	.000
Literasi Keuangan	.221	.074	.282	2.988	.004
Keterampilan Berbisnis	.398	.096	.391	4.147	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,558 + 0,221 X_1 + 0,398 X_2$$

Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien regresi tak terstandar  $\beta_1$  sebesar 0,221, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,221 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien beta terstandar sebesar 0,282 menandakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha berada pada kategori sedang. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Variabel Keterampilan Berbisnis menunjukkan nilai koefisien regresi tak terstandar  $\beta_2$  sebesar 0,398, yang berarti setiap kenaikan satu satuan dalam keterampilan berbisnis akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,398 satuan. Nilai koefisien beta terstandar sebesar 0,391 menunjukkan bahwa keterampilan berbisnis memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan literasi keuangan. Adapun nilai signifikansi variabel ini adalah 0,000, yang juga menunjukkan pengaruhnya signifikan terhadap minat berwirausaha.

Disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan keterampilan berbisnis, berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Di antara keduanya, keterampilan berbisnis memiliki pengaruh yang lebih besar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien beta yang lebih tinggi.

### Hasil Analisis Determinasi

Pada tabel diatas menunjukan besarnya R Square 0,283 menunjukan besarnya literasi keuangan ( $X_1$ ), dan keterampilan berbisnis ( $X_2$ ) dapat menjelaskan minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 28,3%. Maka dapat diartikan bahwa masih terdapat variasi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 71,7%.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut hasil tabel dari SPSS:



Tabel 2. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.558	3.362		3.735	.000		
Literasi Keuangan	.221	.074	.282	2.988	.004	.906	1.104
Keterampilan Berbisnis	.398	.096	.391	4.147	.000	.906	1.104

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan dari Uji parsial atau Uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable literasi keuangan ( X1 ), dan keterampilan berbisnis ( X2 ) terhadap minat berwirausaha (Y), maka dapat dilihat:

**Pengaruh literasi keuangan ( X1 ) terhadap minat berwirausaha ( Y ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel Coefficients, diperoleh bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,988 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y). Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka minat mereka untuk berwirausaha juga cenderung meningkat. Selain itu, nilai koefisien regresi tak terstandar (B) sebesar 0,221 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,221 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, nilai Beta (standardized coefficient) sebesar 0,282 menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh sedang terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, nilai Tolerance sebesar 0,906 dan VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 1,104 menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas, sehingga model regresi dinyatakan valid dalam mengukur pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Dapat diartikan bahwa literasi keuangan (X1) ada pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) secara parsial. Hal ini berarti minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dipengaruhi oleh literasi keuangan.

**Pengaruh keterampilan berbisnis ( X2 ) terhadap minat berwirausaha ( Y ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel Keterampilan Berbisnis memiliki nilai t hitung sebesar 4,147 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Berbisnis (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Nilai koefisien regresi tak terstandar (B) sebesar 0,398 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam keterampilan berbisnis akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,398 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Sedangkan nilai koefisien beta terstandar (Beta) sebesar 0,391 menunjukkan bahwa keterampilan berbisnis memberikan pengaruh yang cukup besar dibandingkan variabel lainnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lebih lanjut, nilai Tolerance sebesar 0,906 dan VIF sebesar 1,104 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, sehingga pengaruh keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha dapat dinyatakan valid secara statistik.

Dapat diartikan bahwa keterampilan berbisnis (X2) ada pengaruh terhadap Y secara parsial. Hal ini berarti minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dipengaruhi oleh keterampilan berbisnis.

**Uji F**

Uji F berguna untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X1), dan keterampilan berbisnis (X2), secara bersamaan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berdasarkan hasil tabel Uji F diatas literasi keuangan dan keterampilan berbisnis secara bersama berperan terhadap minat berwirausaha (Y). Dalam tabel tersebut

menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,603 > 3,80$ ) atau nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

### Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan hasil dari Pengaruh Literasi Keuangan Dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Terlihat pula bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Berikut uraian penjelasan dari masing-masing variabel :

#### **Pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Berdasarkan hasil uji  $t$ , dapat diartikan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) secara parsial. Hal ini berarti minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dipengaruhi oleh literasi keuangan. Sejalan dengan kajian terdahulu [8] dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas di Kalimantan Barat" menguji dua variabel utama yaitu literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan sebagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan lebih menentukan minat berwirausaha dibandingkan dengan kemampuan literasi keuangan secara langsung dalam konteks mahasiswa di Kalimantan Barat.

#### **Pengaruh keterampilan berbisnis ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Berdasarkan hasil uji  $t$  bahwa dapat diartikan bahwa keterampilan berbisnis ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap  $Y$  secara parsial. Hal ini berarti minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dipengaruhi oleh keterampilan berbisnis. Sejalan dengan kajian terdahulu [11] Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan kewirausahaan maupun keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha coffee shop. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berhasil dan berkembang.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Berdasarkan hasil tabel Uji  $F$  diatas literasi keuangan dan keterampilan berbisnis secara bersama berperan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,603 > 3,80$ ) atau nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ . Sejalan dengan kajian [18] Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan love of money terhadap minat wirausaha generasi Z di Sidoarjo. penelitian menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa selain literasi keuangan, faktor lingkungan keluarga dan sikap terhadap uang juga penting dalam membentuk motivasi wirausaha pada generasi muda.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Temuan ini didukung oleh hasil pengujian  $t$  yang memperlihatkan nilai  $t$  hitung mencapai 3,204 dengan tingkat signifikansi 0,002, di mana nilai tersebut berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,255 menunjukkan bahwa apabila tingkat literasi keuangan mengalami kenaikan satu unit, maka ketertarikan berwirausaha akan meningkat sebesar 0,255 unit, dengan catatan bahwa faktor-faktor lain dianggap tetap. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial yang lebih baik, termasuk dalam hal perencanaan anggaran, penguasaan konsep-konsep keuangan fundamental, dan manajemen risiko, cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi untuk menjadi entrepreneur. Selain itu, kemampuan berbisnis juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Penguasaan keterampilan bisnis membuat mahasiswa merasa lebih siap dan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar untuk memulai usaha mandiri, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk berwirausaha. Ketika dianalisis secara bersamaan, literasi keuangan dan kemampuan berbisnis menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 26,305 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengonfirmasi bahwa baik secara individual maupun kombinasi, literasi keuangan dan keterampilan berbisnis memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan yang solid di kalangan mahasiswa, diperlukan penguasaan pengetahuan keuangan yang komprehensif serta kemampuan bisnis yang aplikatif. Kedua komponen tersebut merupakan fondasi penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi entrepreneur yang kompeten dan mampu bersaing di era ekonomi kreatif yang berkembang pesat saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi TY, Irmayanti E. Development of Self-Directed Learning-Based Bank and Financial Institution Textbooks to Improve the Quality of Learning. *Int J Humanit Educ Soc Sci* 2023;2.
- [2] Prasetyo R. Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening di Sekretariat Badan Pelatihan dan Pendidikan Keuangan (BPPK) Jakarta. *J Univ Islam Indones* 2022;1–345.
- [3] Effrisanti Y. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan [1] Y. Effrisanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekono. *J Pendidik Adm Perkantoran* 2022;10.
- [4] Ani N, Ahmadi A, Wulansari F. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat. *ARMADA J Penelit Multidisiplin* 2023;1:1241–7. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>.
- [5] Afandi TY, Irmayanti E. Improving the Quality of Learning Through the Application of Group Investigation Model for Economic Education Study Program Students. *Int J Humanit Educ Soc Sci* 2022;1.
- [6] Irmayanti E, Afandi TY. Application of The TPB Model in Analysing the Consumption Behavior Intentions of Organic Halal Food. *Int J Humanit Educ Soc Sci* 2022;2.
- [7] Agus Suyono N. POLITEKNIK SAWUNGGALIH AJI KUTOARJO Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha 2019;7.
- [8] Firdausi RR. Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love Of Money Terhadap Minat Wirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo. *JPEK (Jurnal Pendidik Ekon Dan Kewirausahaan)* 2024;8. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.25594>.
- [9] Anggraini ASN, Irmayanti E. The Effect Of Financial Literacy And Economic Literacy On The Financial Management Of Youth In Sumberejo Village. *Kilisuci Int Conf Econ Bus* 2024;2.
- [10] Djakasaputra A, Korespondensi P. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA/I UNIVERSITAS TARUMANAGARA 2024.
- [11] Pinem K, Mulia A, Suryani W. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru. *Socius J Penelit Ilmu-Ilmu Sos* 2024;1:104–12.
- [12] Ani, Ahmadi A. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat. *ARMADA J Penelit Multidisiplin* 2023;1.
- [13] Pinem, Mulia A. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru. *Socius J Penelit Ilmu-Ilmu Sos* 2024;1.
- [14] Iryana, Kasawati R. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif 2019;21:99–104.
- [15] Abd.Mukhid. Metodologi Penelitian Studi Literature. 2021.
- [16] Yam JH, Taufik R. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspekt J Ilmu Adm* 2021;3:96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- [17] Kaharuddin. Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *J Pendidik*



- 2021;IX:1–8.
- [18] Fitriati R. Pengaruh Literasi Keuangan, Niat Berwirausaha, dan Keterampilan Berbisnis terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *J Manaj Dan Kewirausahaan* 2020;22.